



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING
AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII-1 SMP NEGERI 4
WARU TAHUN AJARAN 2012-2013**

Amalia Budi Akasyah¹

Elly Fidiyawati²

Wiwik Fitriyawati³

Ammaliaa_kyuwpid@ymail.com

Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak

Kegiatan belajar yang dilakukan guru sebagian besar menggunakan model pembelajaran langsung, oleh sebab itu guru harus kreatif dalam mengelolah pembelajaran di kelas. Salah satu Model Pembelajaran yaitu QTL, dapat memudahkan proses belajar mengajar, membuat pembelajaran yang efektif dan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan melalui model pembelajaran QTL dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru Tahun Ajaran 2012/2013?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya Model Pembelajaran QTL pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru Tahun Ajaran 2012-2013.

Adapun objek yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa. Untuk mengukur prestasi belajar siswa digunakan soal kuis yang diselesaikan secara individu. Keberhasilan penelitian dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata kelas sebelum penelitian adalah 75. Pada kegiatan pra siklus diperoleh prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 52,94%. Pada siklus I prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70,58%. Siklus II prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,24%. Simpulan dari penelitian adalah dengan menggunakan model pembelajaran QTL dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru tahun ajaran 2012-2013.

Kata kunci: *Prestasi Belajar Siswa, Model Pembelajaran QTL.*



A. Pendahuluan

1. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk generasi muda di masa depan. Definisi pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan sebagian momok bagi siswa. Dalam kehidupan sekolah beberapa dari mereka tidak menyukai mata pelajaran ini karena dibutuhkan pemahaman yang tinggi. Dari permasalahan ini, peneliti menemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran. Kesulitan tersebut terjadi karena beberapa siswa kurang berkonsentrasi pada pelajaran, kondisi kelas, cara mengajar guru dan model yang digunakan saat mengajar belum sesuai. Guru sebagai pendidik yang mengemban tugas untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi siswa mempunyai peran penting dalam proses KBM. Dari beberapa informasi yang di peroleh, peneliti mengajukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran QTL karena konsep tersebut menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar melalui perpaduan unsur seni dan pencapaian yang terarah. Penerapan model pembelajaran QTL melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru. Dari latar belakang diatas, peneliti mengajukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching and Learning pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru Tahun Ajaran 2012/2013”.



2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan melalui model pembelajaran QTL dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru Tahun Ajaran 2012/2013?”

3. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran QTL pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru Tahun Ajaran 2012/2013.

4. Manfaat penelitian

a. Bagi siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran QTL mendorong siswa untuk aktif dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memudahkan siswa dan memberikan ruang bagi siswa untuk memotivasi diri sendiri.

b. Bagi guru

Dapat menerapkan model pembelajaran QTL, pada materi yang sesuai serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan model-model yang lainnya.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat diaplikasikan untuk mengembangkan model-model yang lainnya

5. Asumsi dan keterbatasan

a. Asumsi

Melalui model pembelajaran QTL prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

b. Keterbatasan

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru
- 2) Penelitian ini dilakukan pada materi Persamaan Garis Lurus.

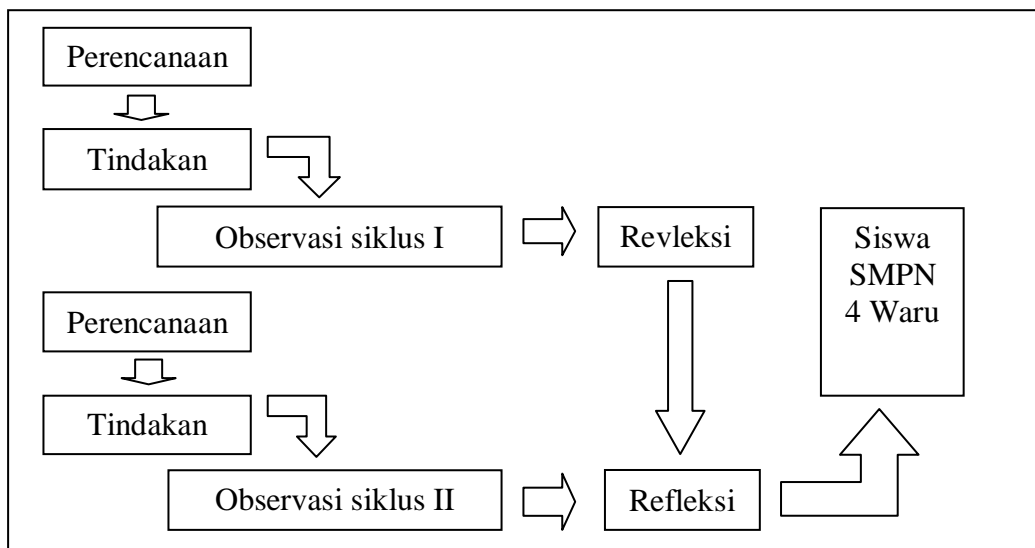


- 3) Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh peneliti ini tidak dilakukan uji coba, namun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pengajar kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru.

B. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagaimana dikemukakan oleh Ekawarna (2010:85) yang terbagi dalam 4 kegiatan yaitu: (1)Perencanaan, (2)Implementasi Tindakan, (3)observasi dan Evaluasi, dan (4)Analisis dan Refleksi.



Dalam PTK terdiri dari beberapa siklus yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur tingkat prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Tahap Pra siklus

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi antara lain model pembelajaran yang digunakan guru, prestasi belajar siswa sebelum dilakukannya penelitian.



b. Tahap Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun RPP, memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan dan manfaat, menjelaskan materi yang akan disampaikan, membuat alat evaluasi atau soal tes dan melakukan observasi pada siswa saat pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan prosedur pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah dibuat sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

Pada tahap ini guru melakukan observasi terhadap siswa dengan mengambil sampel beberapa kelompok untuk memperbaiki proses pengajaran pada siklus berikutnya. Guru memberikan permasalahan pada tiap kelompok melalui lembar kerja yang telah diberikan kemudian memberikan soal tes yang secara individu pada siswa melalui proyektor.

4) Refleksi

Pada tahap ini hasil kegiatan observasi dan evaluasi akan dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi akar sebab yang ditemukan. Hasil refleksi akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan untuk siklus II.

2. Subyek Dan Lokasi Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru. Adapun objek yang diteliti adalah prestasi belajar siswa. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 4 Waru. Jalan Gaja Mada Dukuh Ngingas Waru Dipilihnya lokasi ini karena ditempatkannya PPL di sekolah tersebut serta letaknya yang dekat sehingga mudah untuk dijangkau oleh para siswa-siswa.



3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 1998:28). Observasi dijadikan sampel untuk mendapat gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Sehingga data observasi diperoleh secara langsung dengan jalan melihat dan mengamati kegiatan siswa.

b. Metode Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes yang digunakan adalah subyektif yang pada umumnya berbentuk tes esai.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa sebelum dilakukan model pembelajaran QTL.

4. Teknik Analisis Data

a. Data Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa mencapai daya serap minimum 75%. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila 85% dari seluruh siswa dalam kelas itu mencapai daya serap 75%. Adapun analisis yang dilakukan dengan menggunakan:

1) Rata-rata hasil tes dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

x_i = jumlah nilai tes

n = banyak siswa yang mengikuti tes



2) Ketuntasan belajar

a) Ketuntasan belajar individu

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{skor tes}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jika $KB \geq 75\%$ maka siswa tersebut dikatakan tuntas.

Jika $KB < 75\%$ maka siswa tersebut dikatakan tidak tuntas.

b) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila paling sedikit 85 % siswa di kelas telah tuntas belajar atau nilai 75. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal dapat dilihat dari perolehan skor siswa setelah mengikuti tes. Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus:

$$KBK = \frac{\text{Jumlah siswa dengan skor tercapai} \geq 65\%}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Presentase ketuntasan belajar

Jika $KBK \geq 85\%$ maka kelas tersebut dikatakan tuntas.

Jika $KBK < 85\%$ maka kelas tersebut dikatakan tidak tuntas.

b. Data Hasil Observasi

1) Analisis data observasi untuk kegiatan pembelajaran guru menggunakan skala penilaian sebagai berikut dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Banyak aspek yang dinilai}}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor	Aktivitas	Penilaian	Prosentase
1	Kurang baik	$1 < R \leq 1,75$	$20\% \leq P < 40\%$
2	Cukup baik	$1,75 < R \leq 2,5$	$40\% \leq P < 60\%$
3	Baik	$2,5 < R \leq 3,25$	$60\% \leq P < 80\%$
4	Baik sekali	$3,25 < R \leq 4$	$P \geq 80\%$

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Quantum Teaching and Learning efektif apabila rata-rata dari seluruh aspek lebih besar dari 2,5



- 2) Data hasil observasi untuk mengetahui aktivitas siswa menggunakan skala penilaian sebagai berikut dengan rumus:

S = jumlah siswa yang melakukan aktivitas

$$R = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Banyak aspek yang dinilai}}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor	Aktivitas	Penilaian	Prosentase
1	Kurang baik	$1 < R \leq 1,75$	$20\% \leq P < 40\%$
2	Cukup baik	$1,75 < R \leq 2,5$	$40\% \leq P < 60\%$
3	Baik	$2,5 < R \leq 3,25$	$60\% \leq P < 80\%$
4	Baik sekali	$3,25 < R \leq 4$	$P \geq 80\%$

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Quantum Teaching and Learning aktif apabila rata-rata dari seluruh aspek lebih besar dari 2,5.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Data Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian guru menggunakan model pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dengan memberikan soal tes pada akhir pembelajaran.

Tabel Prestasi Belajar Pada Pra siklus

No.	Objek yang dinilai	Hasil
1.	Jumlah siswa	34
2.	Jumlah siswa yang tuntas	18
3.	Jumlah siswa yang belum tuntas	16
4.	Rata-rata kelas	68,67
5.	Katuntasan klasikal	52,94%

Dari data yang diperoleh menyatakan prestasi belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru tergolong sedang.

2. Hasil Analisis Siklus I

Siklus I pada tanggal 24 Oktober 2012 di kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru. Hasil yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut:



Tabel Prestasi Belajar Pada Siklus I

No.	Objek yang dinilai	Hasil
1.	Jumlah siswa	34
2.	Jumlah siswa yang tuntas	24
3.	Jumlah siswa yang belum tuntas	10
4.	Rata-rata kelas	75,08
5.	Katuntasan klasikal	70,58%

Tabel Observasi

No.	Objek yang diobservasi	Hasil
1.	Penilaian observasi guru	19
2.	Penilaian kemampuan guru	$19/32 \times 4 = 2,375$
3.	Penilaian observasi siswa (berkelompok)	118
4.	Penilaian observasi	$118/240 \times 4 = 1,9$

Dari data diatas diperoleh bahwa prestasi belajar siswa sudah mulai meningkat, hanya beberapa asiswa yang belum tuntas.

3. Hasil Analisis Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2012 di kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru. Hasil yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel Prestasi Belajar Pada Siklus II

No.	Objek yang dinilai	Hasil
1.	Jumlah siswa	34
2.	Jumlah siswa yang tuntas	30
3.	Jumlah siswa yang belum tuntas	4
4.	Rata-rata kelas	87
5.	Katuntasan klasikal	88,24%

Tabel Observasi

No.	Objek yang diobservasi	Hasil
1.	Penilaian observasi guru	24
2.	Penilaian kemampuan guru	$24/32 \times 4 = 3$
3.	Penilaian observasi siswa (berkelompok)	191
4.	Penilaian observasi	$191/240 \times 4 = 3,1$



Dari data diatas diperoleh bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II ini telah meningkan dan beberapa siswa mendapat nilai tinggi.

D. Pembahasan

Dari hasil analisis data dengan menggunakan Model Pembelajaran QTL pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan disajikan dalam tabel berikut:

No.	Nama Sekolah	Kriteria Penelitian	Hasil penelitian		
			Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	SMP NEGERI 4 WARU	Rata-rata kelas	75,08	87	11,92
		Ketuntasan belajar	70,58%	88,24 %	17,66%
		Observasi guru	59,37%	75%	15,63%
		Observasi siswa	49,17% Cukup Baik	79,58% Baik	30,41%

E. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran QTL pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Waru tahun ajaran 2012-2013.

F. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bobbi De Porter, dkk. 2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di ruang-ruan Kelas*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Purnomo. 2007. *Teori-teori Belajar*. <http://wordpress.com/teori-belajarr>. Diakses tanggal 11 Juli 2012 pukul 10.00
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.



Hamzah B.Uno.2009.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim,R dan Syaodih.1996.*Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.

Suparno,Paul.2001.*Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*.Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Herrystw. 2011. *Pengertian Belajar*. <http://herrystw.wordpress.com/2011/05/23/pengertian-belajar-menurut-para-ahli/>. Diakses tanggal 11 Juli 2012 pukul 19.20.

Wisanggeni. 2011. *Arti Pengertian dan Definisi Prestasi Belajar*. <http://mahera.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-prestasi-belajar/>. Diakses tanggal 11 Juli 2012 pukul 19.16.